

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan utama penelitian yang menyatakan metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data (Moh.Nazir, 2005). Pada penelitian ini menggunakan metode obeservasi analitik (korelasi) dengan pendekatan cross sectional. *Cross sectional* Smerupakan rancangan penelitian yang pengukuran atau pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu saat atau sekali waktu (Hidayat, 2007).

#### B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di lingkungan akademik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian akan dilakukan mulai dari Mei 2013 – Mei 2014.

#### C. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2006) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. populasi dalam penelitian ini Mahasiswi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta usia 19-24 tahun yang menempai

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007).

a. Sampel pada penelitian ini adalah :Mahasiswi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta usia 18-24 tahun yang memakai *pentyliner*.

b. Kriteria Inklusi

1) Mahasiswi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta usia yang memakai *pentyliner* (jarang maupun sering).

2) Bersedia berpartisipasi sebagai objek penelitian dan mengisi *informed consent* dan kuesioner secara kooperatif.

c. Kriteria Ekslusi

1) Mahasiswi yang menderita alergi.

### 3. Besar Sampel

Pengambilan besar sampel pada penelitian ini menggunakan sampel tunggal dan populasinya terbatas. Rumus yang digunakan yaitu :

$$N = \frac{(Z\alpha)^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

d : sampel eror = 0,10

Z $\alpha$  : tingkat kepercayaan = 95% = 1,96

P : 0,28

Q : 0,3

$$\text{Maka, } N = \frac{(1,96)^2 \times 0,3 \times 0,28}{(0,10)^2}$$

$$= 32$$

Jadi, besarsampel minimal yang dapat di ujiyaitu 32 orang.

#### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

##### 1. Variabel

- a. Variabel terikat : Mahasiswi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta usia 18-24 tahun yang menderita dermatitis.
- b. Variabel bebas : memakai *pentyliner*.

##### 2. Definisi Operasional

- a. Dermatitis merupakan sebuah kelainan kulit dengan gejala subyektif rasa gatal. Penegakan diagnosis dilihat dari gejala klinis yang timbul didaerah kewanitaan (merah, rasa gatal, dan panas).
- b. *Pantyliner* adalah sebutan bagi sebuah jenis pembalut yang digunakan khusus untuk kebersihan daerah kewanitaan.

#### E. Cara Pengumpulan Data

##### 1. Tahapan penelitian

- a. Mengurus izin penelitian dari kampus.
- b. Mempersiapkan *Informed consent*.
- c. Mempersiapkan kuesioner.

##### 2. Tahapan pelaksanaan

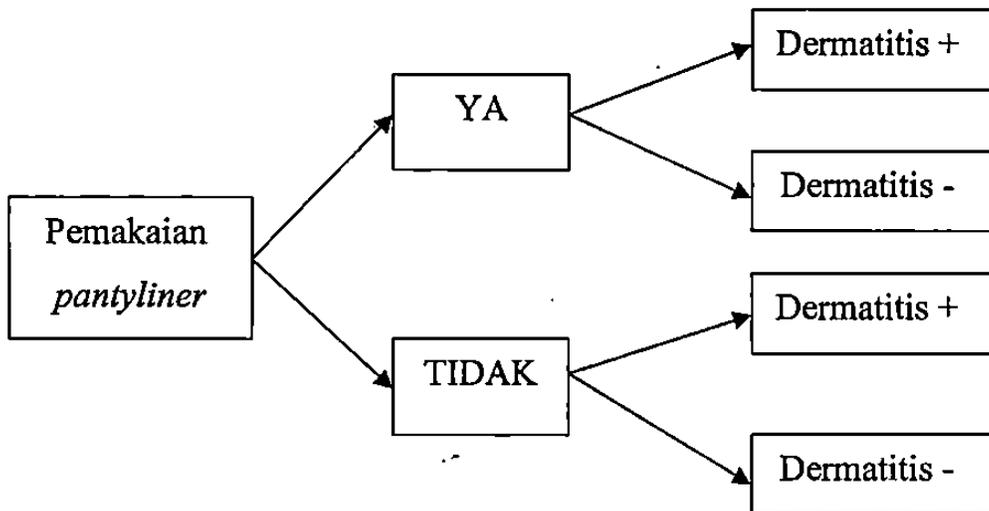
- a. Menunjukkan surat izin penelitian

- b. Mengisi *Informed consent* pada responden penelitian.
- c. Pengisian kuesioner oleh responden.

### 3. Tahap Akhir

- a. Pengumpulan data.
- b. Analisis data.
- c. Persiapan materi presentasi sidang hasil penelitian.
- d. Sidang penelitian.
- e. Pembuatan makalah penelitian secara menyeluruh dan dipublikasikan.

### F. Rencana Penelitian



### G. Analisa Data

Setelah data diperoleh peneliti memasukan data yang ditabulasi kedalam komputer (program SPSS) dan di analisis secara statistik. Desain penelitian ini menggunakan metode observasi analitik (korelasi) dengan pendekatan cross sectional dan di uji dengan uji chi square